



Pengembangan Situs Website Pariwisata Tentang Pulau Sibandang

Development of a Tourism Website About Sibandang Island

Irma Santri Rajagukguk¹, Herlina Jasa Putri Harahap²

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email: irmasantrirajagukguk@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 15-04-2026

Revised : 17-04-2026

Accepted : 19-04-2026

Published : 21-04-2026

Abstract

This study aims to describe the process and results of developing a German-language tourism website about Sibandang Island in North Tapanuli Regency. The background to this research is the lack of online information about Sibandang Island's tourism potential, particularly in German, which has resulted in the island remaining unknown among foreign tourists. The research method used was research and development (R&D), applying the media development model based on the theory of Richey and Klein, which consists of three main phases: planning, production, and evaluation. Data were collected through observation, interviews with tourism managers and tourists, and documentation at key locations such as the Ulos Papande Tourism Village, Jabu Partungkoan Ompung Raja Sorta Uluan, and Batu Kursi. The results indicate that the development process utilized the Wixsite platform to integrate content in the form of informative text, photos, and documentary videos in German and Indonesian. Based on validation results conducted by media experts, the website received a final score of 92.5, or "Very Good." Thus, this tourism website is considered highly suitable for use as a digital advertising medium and as a learning resource for the "German for Tourism" course.

Keywords: *Development, Tourism Website, Sibandang Island*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Pulau Sibandang di Kabupaten Tapanuli Utara. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya informasi daring mengenai potensi pariwisata Pulau Sibandang, khususnya dalam bahasa Jerman, yang mengakibatkan pulau tersebut masih kurang dikenal di kalangan wisatawan asing. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menerapkan model pengembangan media berdasarkan teori Richey dan Klein, yang terdiri dari tiga fase utama: perencanaan (Planning), produksi (Production), dan evaluasi (Evaluation). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengelola pariwisata dan wisatawan, serta dokumentasi di lokasi-lokasi utama seperti Desa Pariwisata Ulos Papande, Jabu Partungkoan Ompung Raja Sorta Uluan, dan Batu Kursi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan platform Wixsite untuk mengintegrasikan konten berupa teks informatif, foto, dan video dokumenter dalam bahasa Jerman dan Indonesia. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli media, situs web ini memperoleh skor akhir 92,5 dengan predikat "Sangat Baik". Dengan demikian, situs web pariwisata ini dinilai sangat cocok untuk diterapkan sebagai media iklan digital serta sebagai referensi pembelajaran dalam mata kuliah "Bahasa Jerman untuk Pariwisata"

Kata Kunci : Pengembangan, Website Pariwisata, Pulau Sibandang

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, sejarah tempat-tempat wisata di Sumatera Utara diajarkan. Untuk itu, biasanya digunakan presentasi PowerPoint dan video. Selain itu, situs web sering dibaca



sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa belum ada situs web tentang Pulau Sibandang. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk membuat situs web tentang Pulau Sibandang.

Pulau Sibandang adalah pulau terbesar kedua di Danau Toba setelah Samosir dan terletak di Kecamatan Muara, Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pulau ini terletak tepat di lepas pantai Kota Muara. Pulau ini terbagi menjadi tiga desa, yaitu Sibandang, Papande, dan Sampuran, serta merupakan satu-satunya pulau di perairan Kabupaten Tapanuli Utara yang dapat dijangkau dengan kapal feri.

Daerah ini menawarkan wisata religi serta objek wisata budaya yang unik, seperti Desa Wisata Papande Ulos. Di sana, wisatawan dapat menyaksikan langsung proses pembuatan kain ulos. Selain itu, pengunjung juga dapat menjelajahi situs-situs bersejarah, termasuk Jabu Partungkoan Ompung Raja Sorta Uluan. Masalah utama yang teridentifikasi adalah kurangnya informasi online mengenai potensi pariwisata Pulau Sibandang, terutama dalam bahasa Jerman. Hal ini menyebabkan pulau tersebut masih kurang dikenal dan jarang dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan pembuatan situs web pariwisata ini, informasi dapat disebarluaskan secara lebih luas dan sistematis untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional, terutama dari negara-negara berbahasa Jerman.

Untuk memperkenalkan Pulau Sibandang ini, diperlukan sebuah situs web pariwisata. Situs web adalah media internet yang menampilkan halaman-halaman (HTML) di internet. Risdanto (2014:35) menjelaskan bahwa situs web didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi dalam bentuk teks, gerakan, animasi, suara, atau kombinasi dari semua elemen tersebut dalam bentuk gambar diam. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan situs web guna mempromosikan pariwisata di Pulau Sibandang, Kabupaten Tapanuli Utara, dengan tujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta menyediakan akses yang mudah terhadap informasi mengenai daya tarik dan layanan lainnya

Untuk pembuatan situs web ini, digunakan model pembuatan karya Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017: 39), yang mencakup tiga tahap produksi media: (1) perencanaan, (2) pembuatan, dan (3) evaluasi. Dengan bantuan program Wixsite, situs web ini, yang dirancang untuk dilihat, dibaca, dan dikembangkan lebih lanjut, dapat digunakan sebagai referensi untuk mata pelajaran Bahasa Jerman untuk Pariwisata.

Landasan Teori

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya. "Educational Research" (dalam Sugiono, 2010:4) mendefinisikan penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai proses untuk menciptakan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan di bidang pendidikan. Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017:39) menjelaskan bahwa fokusnya terletak pada desain dan produksi produk. Proses ini dapat dianalisis dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini, digunakan model produksi yang dikembangkan oleh Richey dan Klein. Model Richey dan Klein terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Situs web adalah aplikasi yang berisi dokumen multimedia (terdiri dari teks, gambar, animasi, suara, dan video) dan dapat diakses melalui protokol HTTP. Untuk mengaksesnya,



digunakan perangkat lunak yang disebut browser. Sebuah situs web terdiri dari kumpulan halaman web yang terhubung dengan file-file terkait. Situs web umumnya dapat digunakan untuk penyimpanan atau sebagai sumber informasi, dan erat kaitannya dengan organisasi atau perusahaan yang menggunakan arsitektur berbasis klien atau server. (Hartati, 2020).

Sebuah situs web atau kehadiran daring dapat dipahami sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi dalam bentuk data teks, data gambar, gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video, dan kombinasi dari semua elemen tersebut, baik yang bersifat statis maupun dinamis, yang membentuk serangkaian struktur yang saling terhubung, yang masing-masing dapat diakses melalui jaringan halaman (tautan hiperteks) yang dapat diakses melalui perangkat lunak yang disebut peramban.

Wix/Wixsite adalah platform untuk pengembangan desain web tanpa perlu pemrograman. Penggunaan WIX dianggap ramah pengguna bagi pemula karena mendukung konsep fungsi seret dan lepas serta berbagai kemudahan dalam pengoperasiannya. Melalui fungsi-fungsi yang disediakan, situs web WIX dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, dengan mempertimbangkan analisis karakteristik materi pembelajaran dan kebutuhan siswa.

Menurut Gamal Suwanto (2020), istilah pariwisata erat kaitannya dengan konsep bepergian, yaitu bukan mengenai perubahan aktivitas pekerjaan atau pencarian nafkah di tempat tujuan, melainkan semata-mata untuk menikmati perjalanan dan memenuhi berbagai keinginan. Beberapa pendapat tersebut menyatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan sementara yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menikmati perjalanan dan memenuhi berbagai keinginan. Pariwisata mencakup berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan otoritas lokal (George, 2021:5).

Pulau Sibandang adalah sebuah wilayah di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Daerah ini terkenal dengan panorama alamnya yang menakjubkan, terutama pemandangan Danau Toba. Pulau Sibandang juga dikenal dengan nama Pardopur atau Pardepur. Nama Pardopur berasal dari penguasa pulau tersebut, Ompu Raja Hutsa. Nama Pardopur sendiri merupakan nama kakek dari Ompu Raja Hutsa, sehingga setelah masa kolonial digunakan nama yang lebih netral: Pulau Sibandang

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kreatif. Dalam rangka itu, akan dibuat sebuah karya fotografi dengan tema “Pariwisata di Pulau Sibandang”. Penelitian ini mengacu pada karya Richey dan Klein (Sugiyono, 2017:39). Data penelitian ini berupa informasi mengenai destinasi pariwisata di Pulau Sibandang. Sumber data penelitian ini berasal dari hasil pengamatan, wawancara dengan tetua suku, serta dokumentasi objek wisata di Pulau Sibandang. Penelitian ini dilakukan di Pulau Sibandang, Kecamatan Muara, Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, dan di Perpustakaan Universitas Medan.

Data akan dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi berupa foto dan video mengenai Pulau Sibandang. Penelitian ini menggunakan model kreasi Richey-Klein (Sugiyono, 2017:39), yang terdiri dari tiga tahap: (1) perencanaan, (2) kreasi, dan (3) evaluasi.



Berikut ini dijelaskan langkah-langkah untuk membuat model yang menggambarkan skema Richey-Klein yang terdiri dari Rencana, Pengembangan, dan Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori pengembangan karya Plomp. Ada empat fase dalam teori ini: 1) Prasyarat (penyelidikan), 2) Desain, 3) Realisasi, serta 4) Evaluasi atau Revisi. Dalam bab ini, setiap langkah beserta hasilnya akan dipaparkan. Ini merupakan fase pertama dalam pembuatan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Pulau Sibandang. Pada fase ini, tiga kegiatan utama dilakukan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi serta wawancara dengan pengelola objek wisata dan wisatawan yang mengunjungi tiga lokasi berikut: Desa Wisata Papande Ulos, Jabu Partungkoan Ompung Raja Sorta Uluan, dan Batu Kursi.

Fase kedua merupakan pengembangan lebih lanjut dari fase sebelumnya, dengan fokus utama pada perancangan desain situs web. Untuk menciptakan antarmuka pengguna yang menarik, situs web ini dilengkapi dengan penjelasan terperinci, foto, dan video. Konsep ini akan diterapkan langsung pada domain situs web yang telah terdaftar. Situs web ini dikembangkan menggunakan Wix, karena platform ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti ketersediaan fitur yang lengkap, fleksibilitas desain yang tinggi, serta tingkat keamanan yang mumpuni. Kemudahan instalasi dan pengoperasian menjadikan platform ini sebagai solusi yang efisien.

Evaluasi adalah langkah terakhir dalam pembuatan situs web berkualitas tinggi. Situs web ini telah diperiksa oleh para ahli untuk menyempurnakan kualitas halaman yang akan dipublikasikan. Tim ahli terdiri dari pakar bidang (konten) dan pakar media. Umpan balik dari para pakar bidang setelah koreksi data adalah: Diperlukan lebih banyak riset untuk mempromosikan objek wisata serta perbaikan kalimat yang masih terlalu dipengaruhi oleh struktur kalimat bahasa Indonesia. Ahli bidang tersebut mengevaluasi situs web yang telah selesai berdasarkan empat kategori penilaian. Dalam hal ini, ahli tersebut memberikan nilai “sangat baik” untuk satu aspek, yaitu keterbacaan materi. Tiga aspek lainnya dinilai “baik”: kejelasan deskripsi materi, penjelasan sistematis mengenai konten yang menarik, serta kelengkapan materi..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil pengembangan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Pulau Sibandang adalah sebuah platform digital yang menyajikan deskripsi lengkap mengenai objek wisata di wilayah tersebut. Situs web ini sepenuhnya ditulis dalam bahasa Jerman dan dapat diakses melalui domain <https://irmanstrirajagukg4.wixsite.com/website-1>. Produk ini telah melalui proses validasi oleh seorang pakar media yang memiliki keahlian di bidang desain web. Dari sepuluh kategori penilaian, tujuh aspek mendapat predikat “Sangat Baik” dan tiga aspek mendapat predikat “Baik”. Berdasarkan penilaian ini, situs web tersebut memperoleh skor akhir 92,5, yang menunjukkan bahwa media ini diklasifikasikan sebagai “Sangat Baik” dan sangat cocok untuk diimplementasikan.

Proses pengembangan situs web pariwisata Pulau Sibandang Penelitian ini menerapkan model pengembangan media berdasarkan teori Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017), yang mencakup tiga fase utama: Fase perencanaan: Fase awal dimulai dengan pengumpulan data yang dilakukan pada Januari hingga Maret 2026 di Pulau Sibandang, Kecamatan Muara, Kabupaten



Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Data primer dan sekunder mengenai potensi pariwisata Pulau Sibandang dikumpulkan secara menyeluruh sebagai landasan dasar sebelum fase perancangan situs web dimulai. Fase pengembangan: Pada fase ini, situs web direalisasikan melalui integrasi konten seperti artikel, foto, dan video. Konten tersebut menggambarkan atraksi wisata Pulau Sibandang melalui proses penerjemahan yang menggunakan pilihan kata yang menarik namun sederhana agar mudah dipahami oleh target audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Faurina, R., et. al. 2022, Pengembangan Webseite Tourismus dan Pemanfaatan Iklan untuk Promosi Wisata Desa Rindu Hati. *Journal Abdi Reksa Universitas Bengkulu Vol. 3, No. 1.* <https://ejournal.unib.ac.id/abdireksa/article/view/19095>
- George, R. (2021). *Marketing tourism and hospitality: concepts and cases.* Springer Nature.
- Habibi, R., Rahman, A., & Dwiifanka, E. (2022). *Sistem Informasi Peminjaman Ruangan.* Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Harahap, Herlina Jasa Putri, Harahap, Ahmad Bengar, Aruan, Linda. 2024. *Pengembangan Chatting Robot Berbasis Natural Language Processing Bidang Pariwisata Berbahasa Jerman.* FBS. Unimed: Medan
- Hartati, Indriyani Eka, Trianingsih Ria, Indah. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda. <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/matrik/article/view/736/559>
- Indonesia. (2022). Peringkat Pariwisata Indonesia Naik Pesat. 41 <https://Indonesia.Go.Id/Kategori/Editorial/5975/Peringkat-PariwisataIndonesia-Naik-Pesat?Lang=1>
- Mesach, N. Maria, et al. 2023. Design und Erstellung von Tourismus-Informationssystemen in Manggarai NTT Fallstudie über die Webseite von traditionellen Manggarai-Häusern. Zeitschrift von SIMASI Vol. 3, No.1. <https://www.simasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/38>
- Muhtahsin, A. (2023). *Revitalizing Widosari Tourism Village: Enhancing User Experience and Service Delivery through Website Interface Redesign.* Elinvo: Electronics, Informatics, and Vocational Education . <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/68191>
- Sijabat, Juna. (2023). “Die Erstellung Einer Lernwebseite Zum Deutschunterricht Für Klasse X Im Ersten Semester“. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/58403/4/4.%20NIM%202192432001%20PREFACE.pdf>
- Sugiyono. (2010). “*Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Hal 4. ISBN 979-8433-71-8. ALFABETA
- Sugiyono. (2016). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Hal 407. ISBN 979-8433-64-0. ALFABETA. Hal 407.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and evelopment /R&D.*
- Suwantoro, G. (2020). Teori Pariwisata. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, Vol. 12, No. 1, hal. 45-60.
- Plomp, Tjeerd. 2013. *Educational Design Research: An Introduction.* Enschede: SLO Netherlands Institute for Curriculum Development. ISBN 978-90-329-3455-9. <https://slo.nl/publikaties/educational-design-research-an-introduction/>